

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bulan Laporan : Triwulan II 2021

Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Individu posisi Triwulan II 2021 sebesar 240,81% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan I 2021 sebesar 245,82%. Penurunan rasio ini antara lain disebabkan oleh :
 - a. Kenaikan HQLA sebesar Rp11,97 T atau sebesar 3,64%, yang didominasi antara lain :
 - ✓ Kenaikan Kas dan Setara Kas sebesar Rp355 M
 - ✓ Kenaikan penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp23,15 T
 - ✓ Penurunan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp11,58 T
 - b. Kenaikan *Net Cash Outflow* sebesar Rp7,75 T atau sebesar 5,80% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar dibandingkan Arus Kas Masuk.
Jumlah Arus Kas Keluar naik sebesar Rp11,82 T yang didominasi oleh :
 - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp142 M
 - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp115 M
 - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp8,99 T
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp1,20 T
 - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp3,78 TJumlah Arus Kas Masuk naik sebesar Rp4,07 T yang berasal antara lain dari :
 - ✓ Penurunan Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp580 M
 - ✓ Kenaikan Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari Transaksi *Derivatif* sebesar Rp4,65 T
- Komposisi HQLA BRI (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99,70% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0,30%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan II 2021 berasal dari CASA sebesar 60,10% dengan komposisi sebagai berikut :

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	17.54%
Tabungan	42.56%
CASA	60.10%
Deposito	39.90%
Total	100.00%

- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency plan* dilakukan oleh unit kerja yang membidangi *treasury*. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas, secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, saat ini BRI telah memiliki Rencana Aksi (*Recovery Plan*), yang merupakan salah satu langkah *enhancement* dalam Penerapan *Risk Management* dan sebagai pemenuhan ketentuan Regulator.

Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* BRI secara Konsolidasi posisi Triwulan II 2021 sebesar 235,42% mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan I 2021 sebesar 235,21%. Kenaikan rasio ini antara lain disebabkan oleh :
 - a. Kenaikan HQLA sebesar Rp6,17 T atau sebesar 1,81%, yang didominasi antara lain :
 - ✓ Penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp6 M
 - ✓ Kenaikan penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp21,64 T
 - ✓ Penurunan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp15,38 T
 - b. Kenaikan *Net Cash Outflow* sebesar Rp2,49 T atau sebesar 1,72% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar dibandingkan Arus Kas Masuk.
 Jumlah Arus Kas Keluar naik sebesar Rp6,51 T yang didominasi oleh :
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp480 M
 - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp79 M
 - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp4,42 T
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp1,20 T
 - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp3,70 T
 Jumlah Arus Kas Masuk naik sebesar Rp4,02 T yang berasal antara lain dari :
 - ✓ Penurunan Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp630 M
 - ✓ Kenaikan Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari Transaksi *Derivatif* sebesar Rp4,65 T
- Komposisi HQLA BRI (Konsolidasi) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99,61% yang terdiri atas komponen Kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat Berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0,39%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan II 2021 berasal dari CASA sebesar 59,48% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	17.45%
Tabungan	42.03%
CASA	59.48%
Deposito	40.52%
Total	100.00%

- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan II 2021

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		76 hari		82 hari		76 hari		82 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		340,486,582		328,519,791		347,244,264		341,078,608
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	554,287,942	31,376,780	549,486,020	31,119,674	556,498,270	31,519,311	559,743,984	31,920,350
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	481,040,279	24,052,014	476,578,555	23,828,928	482,610,327	24,130,516	481,080,969	24,054,048
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	73,247,663	7,324,766	72,907,465	7,290,747	73,887,943	7,388,794	78,663,015	7,866,302
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	337,143,240	106,970,466	308,155,380	97,980,848	348,290,541	112,987,438	332,032,834	108,569,820
	a. Simpanan operasional	129,985,420	27,078,883	127,711,081	26,899,537	132,716,177	27,742,372	132,056,305	27,964,423
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	206,874,304	79,608,067	179,491,898	70,128,910	215,290,849	84,961,550	199,024,128	79,652,996
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	283,516	283,516	952,401	952,401	283,516	283,516	952,401	952,401
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	8,197,636	3,088,734	16,734,454	4,293,597	8,197,636	3,088,734	16,734,454	4,293,597
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	260,406,058	29,542,581	254,895,809	25,764,832	261,434,309	29,633,047	256,184,856	25,937,157
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	19,591,402	19,591,402	15,073,751	15,073,751	19,591,402	19,591,402	15,073,751	15,073,751
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	134,115,771	6,731,351	133,787,605	6,745,875	135,093,570	6,820,304	135,013,051	6,916,292
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	106,679,440	3,200,383	105,246,646	3,157,399	106,729,893	3,201,897	105,310,248	3,159,307
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	19,444	19,444	787,807	787,807	19,444	19,444	787,807	787,807
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		170,978,561		159,158,952		177,228,530		170,720,924
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	210,113	0	117,706	0	210,112	0	117,706	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	12,745,470	6,372,972	13,905,038	6,952,763	13,002,597	6,506,898	14,257,786	7,136,570
10	Arus kas masuk lainnya	23,212,421	23,212,421	18,564,439	18,564,439	23,233,793	23,223,107	18,585,771	18,575,105
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		29,585,393		25,517,202		29,730,005		25,711,675
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		340,486,582		328,519,791		347,244,264		341,078,608
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		141,393,168		133,641,750		147,498,526		145,009,250
14	LCR (%)		240.81%		245.82%		235.42%		235.21%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.